

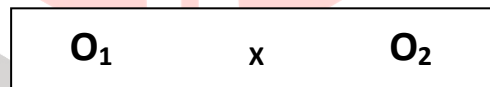
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2008:6). Jenis perlakuan yang diterapkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achivement Divisions* (STAD).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Design One Group Pretest Posttest Design*. Pola penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar.3.1.
Desain Penelitian

O_1 = Observasi inklusivitas sebelum pembelajaran kooperatif tipe STAD

Pre-test hasil belajar sebelum pelaksanaan pembelajaran kooperatif

Tipe STAD

X = Perlakuan/Pelaksanaan Pembelajaran kooperatif tipe STAD

O_2 = Observasi inklusivitas setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif

tipe STAD

Post-test/setelah pembelajaran kooperatif tipe STAD

B. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA (Abdullah Al Makmun) SD Muhammadiyah VII Kota Bandung yang terletak di Jalan Kadipaten Raya No 4-6 Antapani Kota Bandung. Sesuai dengan misi pendidikan yang berbasis Islam maka sekolah ini merupakan sekolah yang terbuka bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah diketahui bahwa sebelum gema pendidikan inklusif diluncurkan oleh pemerintah, sekolah Muhammadiyah merupakan sekolah yang sangat terbuka, artinya menerima peserta didik dari berbagai latar belakang, baik sosial, ekonomi, suku, bahasa maupun keragaman kemampuan peserta didik.

Peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah seluruh peserta didik yang ada di kelas VA dengan kemampuan yang beragam terdiri dari tiga orang peserta didik berkebutuhan khusus dan 33 orang peserta didik yang tidak berkebutuhan khusus. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011.

Tabel.3.2.
Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

| No | Nama | Keterangan |
|----|------|-------------|
| 1 | FK | Slow Leaner |
| 2 | WF | Tunadaksa |
| 3 | ES | Slow Leaner |

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tentang inklusivitas pembelajaran matematika sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams*

Achievement Division (STAD) digunakan teknik observasi. Teknik observasi dilakukan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun pada situasi buatan (Sudjana dan Ibrahim,1994:109). Instrumen observasi menggunakan instrumen observasi terstruktur terdiri dari 18 indikator indeks inklusi hasil pengembangan *Centre for Studies on Inclusive Education* (CSIE) dengan kriteria skor sebagai berikut

- skor 3 apabila indikator teridentifikasi dengan jelas,
- skor 2 apabila indikator tampak ragu-ragu
- skor 1 apabila indikator tidak terjadi.

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika digunakan teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2006:150). Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes hasil belajar, yaitu tes yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Validasi terhadap tes hasil belajar dilakukan dengan validasi konstruksi oleh wali kelas. Suatu tes dikatakan memiliki validasi konstruksi jika butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek seperti tercantum pada tujuan pembelajaran (Arikunto, 2007:67).

Dalam penelitian ini juga digunakan teknik lain untuk mencatat segala peristiwa saat penelitian, seperti penggunaan kamera dan video untuk

mengabadikan momen-momen selama dalam kegiatan pembelajara, daftar nilai mata pelajaran matematika, nilai hasil tes pelajaran matematika dari LBB SSC, dokumen rencana pembelajaran yang dibuat wali kelas, nilai perolehan kuis 1, kuis 2, dan kuis 3.

D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang berupa skor 18 indikator indeks inklusi yang menggambarkan inklusivitas pembelajaran sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Data kuantitatif yang lain adalah skor hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Data kualitatif adalah catatan hasil peneliti selama berlangsungnya kegiatan penelitian yang berguna untuk menjelaskan data kuantitatif yang telah dikumpulkan.

Kedua data kuantitatif tersebut kemudian diolah dengan menggunakan *statistik deskriptif*. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono,2008:147). Untuk mendeskripsikan data inklusivitas pembelajaran digunakan grafik dan perhitungan prosentase, sedangkan untuk mendeskripsikan data hasil belajar matematika digunakan tabel dan perhitungan prosentase.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam hal ini Arikunto (2006:239) menjelaskan:

“Data yang telah terkumpul, maka diklasifikasi menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif”.

